

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *managerial ability* terhadap *corporate tax risk*, dan pengaruh *capital intensity* dalam memoderasi pengaruh *managerial ability* terhadap *corporate tax risk*. Khususnya pengaruh *managerial ability* terhadap *corporate tax risk* secara bersamaan masih terbatas dalam penelitian empiris. Sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan yang terdaftar di BEI terkhusus pada sektor transportasi dan logistik untuk periode tahun 2021-2024. Sejalan dengan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1) Berkaitan dengan rumusan masalah pertama, hasil penelitian menunjukkan *managerial ability* berpengaruh signifikan positif terhadap *corporate tax risk* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Manajer dengan kemampuan yang lebih tinggi tidak selalu membuat keputusan terkait perpajakan secara hati-hati. Sebaliknya, kemampuan manajer yang lebih tinggi cenderung membuat dan mengambil keputusan perpajakan dengan lebih kompleks sehingga ketidakpastian terkait pajak perusahaan menjadi meningkat juga. Adanya ketidakpastian terkait perpajakan yang semakin tinggi, secara bersamaan dapat meningkatkan risiko pajak perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan *managerial ability* dengan risiko pajak perusahaan dapat berbeda pada konteks sektor perusahaan. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan

transportasi dan logistik, di mana perusahaan sektor ini memiliki aset operasional bernilai besar sehingga memberikan celah bagi manajer untuk membuat strategi perpajakan. Celah atau ruang yang lebih besar untuk mengambil keputusan terkait perpajakan menjadikan *corporate tax risk* meningkat atas keputusan tersebut.

- 2) Berkaitan pada rumusan masalah kedua, hasil penelitian *capital intensity* sebagai variabel moderasi adalah tidak mampu memoderasi pengaruh *managerial ability* terhadap *corporate tax risk*. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *managerial ability* terhadap *corporate tax risk*. Temuan tersebut menginterpretasikan bahwa aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik adalah sebagai kebutuhan operasional utama, bukan sebagai faktor yang digunakan oleh manajer untuk memanfaatkan kebijakan perpajakan. Berdasar temuan tersebut, keputusan perpajakan yang dapat memengaruhi tingkat *corporate tax risk* lebih banyak dipengaruhi oleh *managerial ability* dibandingkan besarnya *capital intensity* perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan perlu diperhatikan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu hasil ini belum dapat mewakili perusahaan atau industri yang memiliki karakter operasional dan berbeda.
2. Sumber referensi terkait variabel *corporate tax risk* masih sangat terbatas dalam penelitian perpajakan di Indonesia. Ketersediaan penelitian empiris yang secara khusus membahas *corporate tax risk* dapat menjadi ruang pengembangan penelitian (Saragih & Ali, 2023).
3. Penelitian ini hanya menggunakan *managerial ability* sebagai variabel independen, dan *capital intensity* sebagai variabel moderasi. Sementara itu *corporate tax risk* dapat dipengaruhi beberapa prediktor lain dari wajib pajak dan faktor lain seperti, pengungkapan pajak atau bentuk lain dari perencanaan pajak.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa saran untuk observasi selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian agar memperoleh karakteristik data yang lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait *corporate tax risk* dengan pendekatan atau pengukuran yang berbeda. Menghubungkan dengan variabel perencanaan perpajakan yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil dan pemahaman lebih luas mengenai perilaku perpajakan perusahaan.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi atas pengembangan literatur perpajakan dan manajemen di perusahaan dengan menunjukkan hasil temuan bahwa *managerial ability* berperan penting dalam menjelaskan *corporate tax risk*. Temuan ini sejalan dengan teori eselon atas (*the upper echelon theory*) yang menjelaskan bahwa keputusan strategi perusahaan khususnya terkait pajak merupakan bentuk karakteristik dari *managerial ability* dalam mengelola sumber daya perusahaan. Penelitian ini juga memperluas kajian penelitian di Indonesia yang masih terbatas terkait *corporate tax risk*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak selalu memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam hubungan yang berkaitan dengan *corporate tax risk*. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengaruh *capital intensity* dapat memberikan hasil berbeda tergantung pada konteks industri dan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian.

5.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian bagi manajemen menunjukkan bahwa *managerial ability* memiliki peran penting dalam menentukan tinggi rendahnya risiko pajak perusahaan. Perusahaan perlu mengevaluasi dan memastikan bahwa setiap ditentukannya keputusan oleh manajer bukan hanya berdampak pada penghematan pajak, tetapi juga mempertimbangkan risiko pajak yang timbul dimasa datang akibat pengambilan keputusan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menilai kualitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Investor juga dapat mengevaluasi bagaimana kemampuan manajerial dalam menurunkan beban pajak, dan di saat bersamaan mampu melihat lebih jauh konsekuensi serta dampak dari keputusan perpajakan yang berpotensi meningkatkan risiko pajak perusahaan.

5.3.3 Implikasi Kebijakan

Dari sisi otoritas perpajakan, terlihat adanya peran manajerial dalam menentukan risiko pajak perusahaan. Peran tersebut menunjukkan perlunya pengawasan terkait pajak tidak hanya berfokus pada karakteristik keuangan tetapi bagaimana strategi dan keputusan yang diambil dapat meningkatkan *corporate tax risk*.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak mampu memoderasi pengaruh *managerial ability* terhadap *corporate tax risk* pada sektor transportasi dan logistik. Kebijakan pengawasan pajak perusahaan dapat diarahkan pada aspek pengelolaan dan strategi pajak yang lebih mendalam.